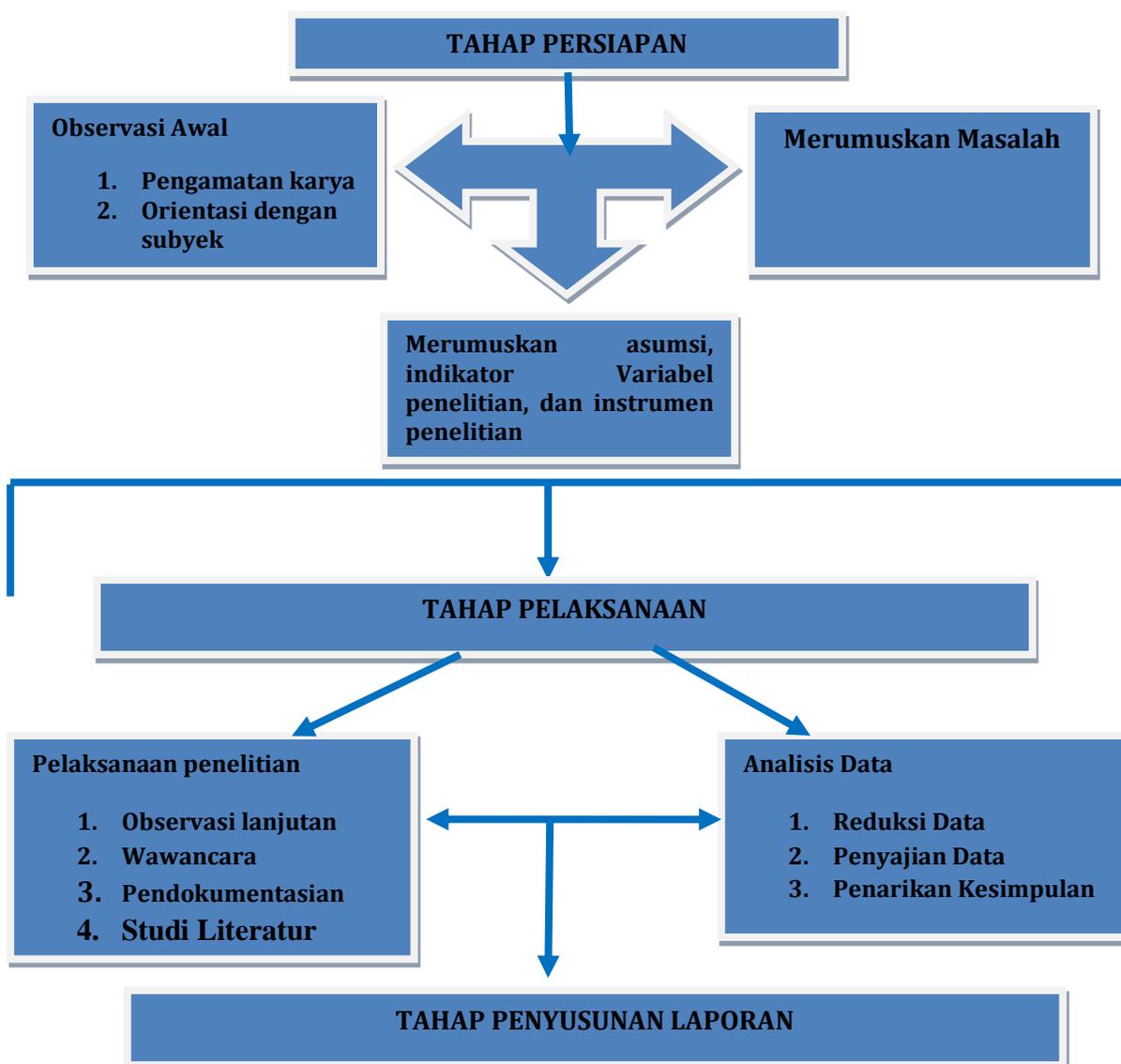


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang Kreativitas Eri Suheri dalam mengaransemen materi lagu untuk organ tunggal di kota Serang, didesain melalui metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kreativitas mengaransemen musik organ tunggal yang dikemukakan oleh Eri suheri ,secara faktual, naturalistik dan objektif. Desain penelitian ini di ilustrasikan dalam skema bagan sebagai berikut :



Muhammad Nursyifa, 2017

Kreativitas Eri Suheri Dalam Mengaransemen Materi Lagu Organ Tunggal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan bagan di atas desain penelitian Kreativitas Eri suheri dalam
meng Bagan 3.1 tahapan-
tahap Model desain penelitian Kreativitas Eri Suheri

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu dengan melakukan melihat dan mendengarkan permainan musik-musik organ tunggal secara langsung maupun di youtube. Setelah itu peneliti mencoba mencari objek player organ tunggal untuk dipelajari dan diteliti.

Peneliti melakukan kunjungan awal ke suatu tempat hiburan yang dimana acara musiknya diiringi musik organ tunggal ,yang dimana Eri Suheri muncul sebagai player organ tunggal tersebut. Di kesempatan tersebut peneliti selain mengobservasi, peneliti melakukan perizinan kepada Eri Suheri sebagai objek yang akan diteliti. Setelah mendapatkan izin kemudian membuat beberapa rumusan masalah dan indikator variabel penelitian yang menjadi fokus penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai Kreativitas Eri Suheri dalam mengaransemen musik untuk organ tunggal. Setelah merumuskan masalah, peneliti juga merumuskan asumsi atau anggapan dasar untuk mempermudah proses hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akurat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara yang secara langsung menemui Eri Suheri sebagai objek player organ tunggal yang diteliti. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber lainnya berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti pun mengumpulkan

dokumentasi yang didapatkan dari lapangan, peneliti melakukan pengambilan gambar dan beberapa kegiatan secara audio maupun audio-visual.

Pada pelaksanaan penelitian, setelah peneliti mengumpulkan data-data dari lapangan, peneliti pun mengolah data-data yang diperoleh dan menganalisis data-data hasil penelitian. Data hasil wawancara, observasi, dan studi literatur yang didapatkan peneliti dalam penelitian, dianalisis dan dilakukan pemilihan data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, tahapan yang terakhir ditempuh yaitu penulisan laporan. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat laporan atau catatan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, lalu kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai partisipan dan tempat penelitian yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut :

1. Partisipan

Penelitian yang dirancang tentang kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Eri suheri sendiri yang secara langsung memfasilitasi dalam kegiatan penelitian ini. Eri suheri sebagai narasumber utama dalam kegiatan ini, rekan-rekan musisi lainnya sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik penerapan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kediaman Eri suheri sendiri di kota serang, yang terletak di Komplek Banten Indah Permai no.69 gang gapura merah putih. Lokasi dan judul skripsi yang dipilih tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan:

- a. Kreativitas arranger khususnya pada bidang organ tunggal belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.
- b. Eri suheri dianggap layak untuk diteliti sebagai objek seorang player organ tunggal otodidak yang kreatif dalam mengaransemen musik organ tunggal.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, Arikunto (2010, hlm 101). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data lapangan adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2007, hlm. 305). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan data yang disimpulkan.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara berisi rangkaian pernyataan yang akan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan proses Kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal. Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

No	Aspek yang diobservasi tentang Aransemen	Muncul	Tidak Muncul	Keterangan
1.	<p>Kemampuan yang Harus dimiliki oleh Aranger:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan praktis tentang teknik vocal 2. Memiliki pengetahuan tentang teori musik yang memadai 3. Memiliki keterampilan solfegio (pendengaran musikal) yang memadai 4. Memiliki pengetahuan tentang ilmu harmoni yang memadai 			.
2.	<p>Langkah-langkah dalam membuat arransemen:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Introduksi <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat suatu pola dari akor dominan 2) Mengambil melodi akhir dari lagu 3) Mengambil melodi awal dari lagu b) Interlude <ol style="list-style-type: none"> 1) Melodi 2) Progresi akor 3) Modulasi c) Coda <ol style="list-style-type: none"> 1) Fade out 			

	2) Repait atau bisa juga mengulang dua kali kalimat lagu terakhir dengan tempo yang lebih lambat (<i>fermatt</i>).			
--	--	--	--	--

Bagan 3.2 Pedoman Observasi

No.	Aspek kreativitas dalam musik Elctone (Dangdut)	Muncul	Tidak muncul
1	Rall		
2	Irama		
3	Style kendang		
4	Fill in		
5	Interlude		
6	Chord/Harmoni		
7	Melodi intro		
8	Coda		

Bagan 3.3 Pedoman Observasi

3. Pedoman Dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Alat perekam audio atau audio visual, untuk merekam hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi). Adapun yang dilakukan oleh penelii adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan berlangsung.

Alat perekam suara juga diperlukan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak tertulis,

yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Buku catatan, berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu upaya untuk memperoleh data aktual berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan adalah dengan berinteraksi secara langsung dengan responden dalam bentuk wawancara sebagai bentuk komunikasi secara vertikal yang dirasa cukup efektif dalam proses pengumpulan data secara kualitatif. Alwasilah (2004:154) mengemukakan bahwa “interview dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi”. Maka dari itu wawancara juga dapat diposisikan sebagai alat bantu utama dalam teknik pengumpulan data setelah observasi.

Maksud dari wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Peneliti berupaya melakukan pendekatan senatural mungkin kepada responden agar data yang diperoleh adalah merupakan data-data yang murni yang dialami berdasarkan pengalaman menggunakan software dan fasilitas dalam keyboard tersebut dalam proses berkreasi musik.

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber diantaranya kepada Eri Suheri (heri key) sebagai seorang pemain Organ Tunggal yang cukup berpengalaman dibidangnya, selain itu wawancara juga dilakukan kepada beberapa musisi dan pemain organ tunggal lainnya di kota Serang.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi pasif. Yang dimaksud pasif disini adalah peneliti tidak ikut terlibat didalam proses penggunaan dan pemanfaatan software atau fasilitas keyboard yang digunakan oleh sumber yang diteliti. Peneliti tidak ikut terlibat didalam penelitian ini dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar murni adanya, sehingga proses penelitian bisa berjalan dengan lebih baik dan lebih lancar dan data-data yang nantinya diperoleh juga diharapkan dapat seakurat mungkin. Menurut Stainback dalam Sugiyono (2005:64) bahwa di dalam observasi terdapat empat tingkat partisipasi sebagai pengamat, yaitu :

- a) Partisipasi Pasif (passive participation) : means the research is present at the scene of action but does not interact or participate,
- b) Partisipasi moderat (moderate participation) : means that the reasearch maintains a balance between insider and being outsider,
- c) Partisipasi aktif (active participation) : means that researcher generally does what other in the setting do,
- d) Partisipasi lengkap (Complete Participation) : means the researcher is a natural participant. This is the highest level of involvement.

Observasi dilakukan terhadap orang-orang yang memiliki minat dan kemampuan dasar tentang musik digital terutama pengetahuan mengaransemen musik dengan fasilitas dalam keyboard dan software untuk kebutuhan organ tunggal agar penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif. Observasi sendiri dilakukan dari awal bulan september 2016 sampai Januari 2017 dengan fokus masalah kepada pengetahuan dasar mengolah mengaransemen musik pada fasilitas keyboard dan software untuk kebutuhan organ tunggal, dilanjutkan dengan penggunaan basic software tersebut hingga review akhir setelah responden menggunakan fasilitas yang ada dalam keyboard tersebut dalam proses berkreasi musik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan sebagai alat pembantu bagi peneliti agar dapat memaksimalkan proses penelitian, karena teknik yang sebelumnya digunakan masih

dirasa belum sepenuhnya dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Dengan mendokumentasikan hasil wawancara serta observasi selama masa penelitian segala peristiwa yang berhubungan dengan penelitian akan terekam dan tersimpan dengan baik, peneliti dapat lebih mudah dalam menganalisis serta mengolah data. Dokumen tersebut dibagi dalam 3 jenis diantaranya:

- a. Dokumentasi audio
- b. Dokumentasi Video
- c. Dokumentasi foto

1. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yaitu dengan mencari beberapa referensi yang ada kaitannya dengan judul skripsi peneliti berupa catatan dengan bentuk tulisan, partitur, internet, serta rekaman audio dan video (audiovisual) sebagai sumber kepustakaan yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan karya peneliti. Data yang lengkap dan akurat merupakan salah satu faktor penting tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, studi literatur dilakukan karena selain untuk dijadikan sebagai sumber dalam melakukan penelitian, juga bisa dijadikan bahan untuk referensi yang bisa menjelaskan keakuratan penelitian yang dilakukan sehingga penelitian yang tersebut benar-benar asli dan belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya.

E. Pengolahan Analisis Data

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklarifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis an disusun untuk dijadikan bahan laporan. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-

langkah yang diambil dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang Organ tunggal, proses belajar Eri suheri dan metode kreativitas aransemen sebagai pembelajaran aransemen musik organ tunggal melalui pendekatan dengan Eri suheri melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Menyusun data hasil wawancara, observasi, dan studi literatur sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Menurut Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm 337) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*”.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan proses kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik untuk organ tunggal. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal, meliputi

analisis aransemen musik yang di buat oleh Eri suheri, yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah-langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan *Data Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan Kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal. Hasil terlah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai Kreativitas Eri suheri dalam mengaransemen musik organ tunggal.